

**OPTIMALISASI PENCATATAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN:
PENDAMPINGAN UMKM DEPOT JATIROYO**

***OPTIMIZATION OF FINANCIAL RECORDING AND MANAGEMENT:
ASSISTANCE FOR UMKM DEPOT JATIROYO***

Feysya Sandrina Wijaya¹⁾, Graceline Melinda²⁾, Felice Carmelite Aprilie Tan³⁾, Mariana Ing Malelak⁴⁾

^{1,2,3}*Finance and Investment, School of Business and Management,
Petra Christian University East Java*

¹Email: d11220053@john.petra.ac.id

Naskah diterima tanggal 21-03-2025, disetujui tanggal 23-04-2025, dipublikasikan tanggal 04-05-2025

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia, tetapi masih terdapat tantangan dalam pencatatan dan manajemen keuangan. UMKM yang memiliki kendala terkait permasalahan ini salah satunya adalah Depot Jatiroyo, yang masih menerapkan pencatatan keuangan yang tidak terorganisir. Hal ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam meninjau arus kas dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Tujuan pengabdian ini adalah membantu pencatatan keuangan yang maksimal terhadap Depot Jatiroyo dengan pendampingan dalam penyusunan *template* laporan keuangan menggunakan *excel* yang disesuaikan dengan standar akuntansi. Metode dalam pendampingan kegiatan UMKM ini terdiri dari tahap survei, identifikasi permasalahan dan konsultasi, eksekusi dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah terbantunya pemilik usaha dalam hal pencatatan keuangan menggunakan *template* laporan keuangan. Dengan adanya kegiatan ini pemilik usaha dapat melakukan pencatatan keuangan usahanya secara sistematis.

Kata Kunci: Pencatatan keuangan, UMKM, Pendampingan, Pelatihan akuntansi, Keberlanjutan bisnis.

Abstract : *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a significant role in the Indonesian economy, but there are still challenges in financial recording and management. One of the MSMEs that has problems related to this issue is Depot Jatiroyo, which still applies unorganized financial records. This causes business owners difficulty in reviewing cash flow and preparing accurate financial reports. The purpose of this research is to help maximize financial records for Depot Jatiroyo by assisting in the preparation of financial statement templates using excel that are adjusted to accounting standards. The method in assisting MSME activities consists of a survey stage, identification of problems and consultation, execution and evaluation. The result of this mentoring activity is to help business owners in terms of financial recording using financial report templates. With this activity, business owners can systematically record their business finances.*

Keywords: *Financial Recording, MSMEs, Mentoring, Accounting training, Business Sustainability.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia. Data terbaru menunjukkan bahwa terdapat sekitar 65 juta pelaku UMKM yang berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap 97% tenaga kerja (Nugraheny & Setuningsih, 2024). Namun, tantangan dalam pengelolaan keuangan masih menjadi isu utama bagi banyak UMKM. Sebuah riset pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa 80% pelaku usaha di Indonesia masih melakukan pencatatan keuangan dan stok secara manual (OCBC NISP, 2023). UMKM Indonesia seringkali tidak memiliki pencatatan keuangan yang kompeten, sehingga pencatatan yang dilakukan tidak akurat dan monitor arus kas yang tidak efisien (Hidayah, *et. al.*, 2025). Tidak hanya itu, para pemilik UMKM juga memiliki pemahaman akuntansi dan manajemen keuangan yang minim (Supiandi, *et. al.*, 2022). Pernyataan ini didukung dengan keberadaan mayoritas pemilik UMKM yang belum melakukan pencatatan dan manajemen keuangan sesuai dengan rangkaian akuntansi, sehingga tidak sesuai dengan penetapan standar akuntansi yang berlaku (Syamsul, 2022).

Permasalahan pencatatan keuangan tidak hanya dialami oleh UMKM secara umum, tetapi dihadapi juga oleh industri kuliner, termasuk Depot Jatiroyo. Sebagai usaha yang sedang berkembang, industri kuliner yang sangat kompetitif menjadikan pengelolaan keuangan menjadi aspek krusial terhadap kelanjutan bisnis. Depot Jatiroyo sudah memiliki pencatatan keuangan tersendiri, namun tidak terorganisir dengan baik. Hal ini berpeluang mengakibatkan kondisi keuangan yang tidak sistematis dan analisa profit yang keliru. Jika terus berlanjut, keadaan ini dapat mengganggu keseimbangan keuangan bisnis dan pengambilan keputusan yang akurat (Nengsih, *et. al.*, 2022).

Oleh karena itu, dilakukan pendampingan terhadap Depot Jatiroyo demi menindaklanjuti permasalahan pencatatan dan manajemen keuangan bisnis tersebut. Pendampingan dijalankan dengan fokus terhadap penyusunan *template excel* dengan pencatatan keuangan yang sesuai dan sosialisasi konsep akuntansi dasar. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan prosedur pencatatan keuangan yang berkontribusi secara krusial demi menunjang Depot Jatiroyo dalam penyusunan pencatatan keuangan yang valid dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dari

adanya pendampingan ini, Depot Jatiroyo tidak hanya memiliki sistem pencatatan yang tepat, namun meningkatkan keunggulan bersaing dan keberlangsungan usaha.

METODE

Strategi yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah pembuatan *template* keuangan menggunakan *excel*. Hal ini dapat membantu pemilik usaha untuk pendataan transaksi di dalam usaha sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam 4 tahap, yaitu:

a. Tahap Survei

Tahap awal dilaksanakan dengan mencari UMKM yang memiliki kendala pada pencatatan keuangan dengan tujuan untuk membantu pengelolaan keuangan. Proses ini terdiri dari identifikasi UMKM yang masih belum atau tidak memiliki sistem pencatatan yang benar dan kurangnya pemahaman atas penyusunan laporan keuangan. Setelah melalui proses pencarian UMKM, akhirnya diputuskan untuk membantu usaha Depot Jatiroyo. Keputusan pemilihan UMKM didasarkan atas urgensi akan perbaikan dalam aspek pencatatan dan pengelolaan keuangan guna meningkatkan efisiensi serta keberlanjutan usahanya.

b. Tahap Identifikasi Permasalahan dan Konsultasi

Setelah itu, dilakukan penjadwalan untuk perjanjian pertemuan. Kegiatan ini disepakati untuk dilaksanakan secara *online* melalui media telepon *Whatsapp*.

c. Tahap Eksekusi

Pada tahap ini dilakukan, diberikan *template excel* untuk perhitungan guna mengatasi permasalahan serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha dalam aspek akuntansi dan manajemen persediaan. Setelah format laporan keuangan disusun, dilakukan pelatihan kepada pemilik usaha mengenai cara mencatat transaksi keuangan dengan benar.



Gambar 1. Pemberian *template* excel dan pelatihan pada pemilik usaha
Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- Sosialisasi Dasar Akuntansi: Pemilik usaha diberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis.
- Praktik Pengisian Laporan Keuangan: Pemilik usaha diberikan simulasi pengisian laporan laba rugi, pembelian peralatan, pengeluaran, dan persediaan akhir menggunakan contoh transaksi sehari-hari.

d. Tahap Evaluasi

BALANCE SHEET (MARET 2025)		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	30,000,000	
Inventory	20,000,000	
Piutang	15,000,000	
Total Aset Lancar		65,000,000
ASET TIDAK LANCAR		
Peralatan	25,000,000	
Total Aset Tidak Lancar		25,000,000
Total Aset		90,000,000
LIABILITY & EQUITY		
KEWAJIBAN LANCAR		
Utang usaha	1,000,000	
Total Kewajiban Lancar		1,000,000
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Utang - A	5,000,000	
Utang - B	10,000,000	
Total Kewajiban Tidak Lancar		15,000,000
MODAL		
Modal pemilik	74,000,000	
Total Modal		74,000,000
Total Liability & Equity		90,000,000

Gambar 2. Contoh *template* Balance sheet

INCOME STATEMENT (MARET 2025)			
Penjualan Bersih			
Moka	70,000,000		
Reservasi (Non Moka)	30,000,000		
Total Penjualan Bersih		100,000,000	
HPP		- 45,162,000	
Laba Kotor		145,162,000	
Operating Expense			
Gaji Karyawan	20,000,000		
Listrik	3,000,000		
Air	1,500,000		
Internet	1,200,000		
BBM	2,000,000		
Maintenance (Tukang)	3,500,000		
Pembuangan Sampah dan Sedot WC	1,800,000		
Total Operating Expense		33,000,000	
Laba Bersih Sebelum Pajak		112,162,000	

Gambar 3. Contoh *template Income Statement*

MARET 2025				
TGL	NAMA		JUMLAH	KETERANGAN
20 Maret	DAGING KAMBING	▼	6 kg	Daging sudah bersih dan dipotong
20 Maret	BUAH	▼	3 kg	Apel, jeruk dan pisang
21 Maret	BERAS	▼	10 kg	Untuk kebutuhan rumah
21 Maret	LPG	▼	1 tabung	Ukuran 12 kg, baru beli
21 Maret	SAYUR	▼	2 ikat	Kangkung, untuk kebutuhan rumah

Gambar 4. Contoh *template pembelian*

BAR					GUDANG DAPUR						
No	Nama Barang	Satuan	Harga	Stok Akhir	Total	No	Nama Barang	Satuan	Harga	Stok Akhir	Total
1	COFFEE HOUSE BLEND	PACK	150,000	15	2,250,000	1	TEPUNG PENGENTAL	PACK	35,000	25	875,000
2	TEH	PACK	50,000	33	1,650,000	2	JAPANESE CURRY	PACK	85,000	27	2,295,000
3	COKLAT POWDER	PACK	75,000	26	1,950,000	3	KRUPUK UDANG	PCS	50,000	42	2,100,000
4	MATCHA POWDER	PACK	120,000	60	7,200,000	4	EMPING	GRAM	75,000	16	1,200,000
5	RED VELVET POWDER	PACK	95,000	55	5,225,000	5	SAUS TIRAM	KALENG	4,000	5	20,000
6	VANILLA POWDER	PACK	45,000	73	3,285,000	6	MIE A	PACK	35,000	28	980,000
7	MINERAL WATER 330 ML	DOS	60,000	42	2,520,000	7	MIE B	PACK	30,000	28	840,000
8	MINERAL WATER 600 ML	DOS	80,000	31	2,480,000	8	SPAGHETTI	PACK	2,000	10	20,000
9	S. SYRUP BROWN SUGAR	BOTOL	80,000	12	960,000	9	DOS PUTIH 20x20	PCS	25,000	73	1,825,000
10	S. SYRUP CARAMEL	BOTOL	75,000	10	750,000	10	BIHUN JAGUNG	PCS	25,000	45	1,125,000
11	S. SYRUP HAZELNUTS	BOTOL	80,000	8	640,000	11	BIHUN BERAS	PACK	30,000	56	1,680,000
12	S. SYRUP HONEY	BOTOL	100,000	8	800,000	12	SOLUN	PACK	28,000	64	1,792,000
13	S. SYRUP LEMON	BOTOL	80,000	8	640,000	13	TEPUNG TAPIOKA A	PACK	20,000	3	60,000

Gambar 5. Contoh *template inventory*

Tahap evaluasi ini dilakukan dengan mengamati penggunaan *template excel* serta menganalisis kendala dalam pencatatan transaksi. Pemilik usaha diajak berdiskusi melalui *google meet* berisi umpan balik mengenai kemudahan penggunaan dari *template excel* yang disediakan. Berdasarkan hasil diskusi, pemilik usaha tidak mengalami kendala dan dapat menggunakan *template* dengan mudah dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN**a. Dampak Hasil Kegiatan**

Keterlibatan dalam membantu UMKM dengan menyusun *template* laporan keuangan yang sistematis memberikan manfaat positif bagi perkembangan UMKM. Sistem pencatatan yang lebih terstruktur mempermudah pemilik UMKM dalam mengelola arus kas, mencatat transaksi secara rapi, menganalisis kondisi keuangan usaha secara lebih akurat, mengidentifikasi pengeluaran terbesar dan mengoptimalkan pengeluaran yang akan terjadi di masa depan (Farhat, *et. al.*, 2025; Maulana, *et. al.*, 2025) Selain itu, risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan juga akan berkurang, sehingga memungkinkan UMKM untuk berkembang lebih profesional dan berdaya saing di pasar yang semakin kompetitif (Amira, *et. al.*, 2025).

b. Manfaat Bagi Komunitas Sasaran

Adanya *template* laporan keuangan yang sistematis, pemilik usaha dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran secara lebih rapi, sehingga memudahkan mereka dalam memantau kondisi keuangan bisnis. Pencatatan yang lebih baik juga membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang, seperti pengelolaan modal kerja dan strategi ekspansi usaha (Uyuni, *et. al.*, 2021). Tidak hanya itu, laporan keuangan yang terorganisir juga mempermudah pemilik keuangan dalam mendapatkan akses pendanaan dalam pengajuan kredit maupun investasi (IKIP, 2023).

c. Peran Serta dari Komunitas Sasaran

Melalui pendampingan ini, UMKM berperan dalam berbagai aspek untuk memastikan penerapan solusi yang optimal. Pertama, UMKM memberikan data keuangan dan informasi bisnis yang diperlukan, sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang ada. Kemudian diberikan solusi yang tepat dengan menyusun *template* laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan usaha. Kedua, UMKM aktif berdiskusi dan memberikan masukan selama proses penyusunan *template*, sehingga sistem pencatatan yang dibuat benar-benar relevan dan mudah digunakan. Ketiga, UMKM berpartisipasi dalam sesi pendampingan untuk memahami cara menggunakan dan mengelola laporan keuangan dengan baik. Selain itu, UMKM juga telah menguji langsung

template yang telah dibuat dalam operasional sehari-hari, memberikan umpan balik, serta melakukan perbaikan atau penyesuaian agar lebih efisien. Setelah pendampingan berakhir, UMKM menerapkan sistem pencatatan tersebut secara konsisten dan membagikan pengalaman mereka kepada pemilik usaha lain.

KESIMPULAN

Pelatihan UMKM tentang penyusunan laporan keuangan yang diselenggarakan telah meningkatkan pengetahuan pemilik usaha dalam pencatatan laporan keuangan. Melalui praktek langsung secara *online*, pemilik usaha dapat memahami cara menggunakan *template* keuangan yang telah disusun. Melalui praktik langsung yang dilakukan secara *online*, pemilik usaha tidak hanya mendapatkan teorinya saja, tetapi juga keterampilan dalam penggunaan *template* keuangan yang sudah dibuat. Oleh karena itu, diharapkan pemilik usaha mampu menerapkan pencatatan secara konsisten untuk mendukung keberlangsungan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada UMKM yang telah bersedia untuk dibantu dalam penyusunan *template* keuangan usaha, serta partisipasi aktif dan antusiasme selama pelatihan yang menjadi bagian penting dalam mewujudkan keberhasilan pendampingan kegiatan ini. Kepada seluruh pihak yang ikut serta dalam mendukung terlaksananya kegiatan pendampingan ini, termasuk para fasilitator dan tim yang telah bekerjasama dalam memberikan pendampingan pada pemilik usaha. Secara khusus, kepada dosen pembimbing kami, Ibu Mariana Ing Malelak, S.E., M.SM., M.rech atas arahan dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira, B., Damanik, D. F., Natasyah, Firliansyah, W. H., & Arsyadona. (2025). *Manajemen Risiko Keuangan Pada UMKM Mochi*. 3(1), 239–247.
- Farhat, R., Setyawati, L. D., Mahardika, T. A., Aziz, M., & Widajantie, T. D. (2025). *Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis*. 2022.
- Gojali Supiandi, Adji Widodo, & Yhonanda Harsono. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Ekonomi Kreatif

di Koperasi Gerai Lengkong Tangerang Selatan. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 49–59.
<https://doi.org/10.56371/sepakat.v2i2.110>

Hidayah, Z. Z., Soleha, E., Latif, A., Apriani, E., & Pratiwi, R. E. (2025). *Panggung Kebaikan : Jurnal Pengabdian Sosial Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro , Kecil dan Menengah di Daerah Cikarang*. 2.

Maulana, I., Ramdani, I., & Astuti, D. (2025). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Umkm Ditinjau Dari Aspek Keuangan Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*. 01(04), 2023–2026.

Nengsih, T. A., Orinaldi, M., & Nurwahid, Y. (2022). Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 78. <https://doi.org/10.33087/eksis.v13i2.299>

Nugraheny, D., & Setuningsih, N. (2024). *Jokowi: Jumlah UMKM Kita 65 Juta dan Penyerapan Tenaga Kerja 97 Persen*. Kompas.Com.

Prasetyo, Y. A., Eriyanto, Pradjasto, A., Aswidah, R., Surdiasis, F., & Samosir, D. (2023). Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) 2023. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Uyuni, A. N., Suarni, W., Angelina, B., Cahyani, W. I., & Zahra, A. N. (2021). *Perencanaan Keuangan Perusahaan dan Manajemen Modal Kerja*. 1(March), 1–17.
https://www.researchgate.net/publication/350514076_Perencanaan_Keuangan_Perusahaan_dan_Manajemen_Modal_Kerja